

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang memegang peran penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi guru bisa dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Proses pembelajaran di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (SD) harus dapat memberikan peluang kepada anak untuk mengembangkan kreativitas seperti kemampuan berpikir, bereksplorasi dan bereksperimen dan juga kemampuan untuk bertanya dan berpendapat. Proses belajar yang hanya terpusat pada guru dapat menimbulkan pembelajaran yang tidak bermakna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, peneliti selaku guru kelas V SD Negeri 2 Way Kepyang Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, mempunyai kendala dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Aktivitas belajar siswa rendah, dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif, tidak kreatif, bahkan tidak merespon pembelajaran, jika diberi kesempatan untuk bertanya siswa tidak mau bertanya dan jika diberi pertanyaan siswa tidak

mau menjawab pertanyaan, siswa terkesan malu, takut untuk menjawab. Hasil belajar siswa didalam satu kelasnya siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya 4 orang dari jumlah seluruhnya 15 orang siswa. Secara klasikal siswa yang tuntas hanya 26%. Dengan nilai rata-rata kelas 60 sedangkan KKM yang ditetapkan 65. Pembelajaran IPA, khususnya di SD membutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari siswa, guru dan instansi pendidikan yang terkait. Dalam hal ini perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran IPA menjadi kegiatan yang bermakna. Pembelajaran yang terpusat pada guru, interaksi aktif antara siswa dan guru jarang terjadi, siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi bahkan siswa cenderung belajar sendiri-sendiri.

Berdasarkan refleksi dari pembelajaran yang berlangsung selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak memberikan materi pelajaran melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya pasif dan mendengarkan, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan membuat siswa tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode, model, dan media pembelajaran membuat siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk memperbaiki hal tersebut di atas salah satunya dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok adalah metode pembelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah untuk dibahas dan dipecahkan bersama, sehingga terjadi interaksi antar dua individu atau lebih yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah (Djamarah, 2006: 99). Susmiyati (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan

bahwa melalui metode diskusi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Bagelen dapat ditingkatkan.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keparang Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015, tidak sesuai dengan harapan, Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan metode diskusi pada Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keparang Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terungkap beberapa permasalahan di dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Way Keparang Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawara Tahun Pelajaran 2013/2014, yaitu sebagai berikut:

1. Belum terciptanya kondisi pembelajaran yang menyenangkan.
2. Pembelajaran terpusat pada guru
3. Interaksi aktif antara siswa dan guru jarang terjadi.
4. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi bahkan siswa cenderung belajar sendiri-sendiri..
5. Hasil evaluasi hanya beberapa siswa yang mencapai KKM.
6. Guru belum menggunakan metode pada pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Way Keping Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

1. Siswa memperoleh kesempatan menunjukkan kemampuan masing-masing.
2. Pengalaman bagi siswa dengan menggunakan metode diskusi untuk berinteraksi dengan teman dan guru.

b. Bagi Guru

Memperoleh pengalaman, tentang penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas kelulusan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian maka dirumuskan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA yang meliputi (1) Bekerja sama dengan kelompok, (2) Mengerjakan LKS atau tugas, (3) Mempersentasikan hasil diskusi (4) Bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar, (5) Memberi tanggapan/ pendapat pada saat diskusi
- b. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang digambarkan oleh nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA, nilai tes diperoleh setelah pembelajaran pada setiap akhir siklus.